



## Implikasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Widiatmika Tahun pelajaran 2018/2019

I Nyoman Artana <sup>1</sup>, Ida Ayu Dewi Puspayani <sup>2</sup>

Program Studi Teknik Informatika, STMIK STIKOM, Denpasar <sup>1,2</sup>  
tallonk00@gmail.com<sup>1</sup>, puspadayu071@gmail.com<sup>2</sup>

---

**Info Artikel :**

Diterima :  
11 Februari 2022  
Disetujui :  
14 Februari 2022  
Dipublikasikan :  
20 Februari 2022

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Implikasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Widiatmika Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IX SMP Widiatmika Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara tertulis dan metode koesioner. Data Koesioner dibutuhkan untuk mengetahui tingkan kesiapan siswa dalam mengikuti UNBK dan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, sedangkan data wawancara digunakan untuk data pendukung yang diajukan kepada pihak pelaksana UNBK. Selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment. Dari analisis tersebut dengan tarap signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Implikasi/pengaruh Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Widiatmika Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Siswa, UNBK*

---

**ABSTRACT**

*This research was conducted to find out how the Implications of the Computer-Based National Examination on the Learning Motivation of Class IX Students of Widiatmika Middle School in 2018/2019 Academic Year. The method used in this research is a quantitative descriptive method with research subjects of class IX students of SMP Widiatmika in 2018/2019 Academic Year. Data collection methods used are written interview method and questionnaire method. Koesioner data is needed to determine the level of readiness of students in participating in UNBK and to find out the level of student motivation, while interview data is used for supporting data submitted to the executor of UNBK. Then the data were analyzed using the product moment correlation formula. From this analysis with a significance level of 5%, it can be concluded that there are implications / effects of the Computer-Based National Examination on the Learning Motivation of Class IX Students of Widiatmika Middle School in 2018/2019 Academic Year.*

**Keywords:** *Motivate Learning, Students, UNBK*

---

## PENDAHULUAN

Strategi yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan guna untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing untuk menghadapi tantangan global masa kini bisa berupa strategi pembelajaran yang dilakukan masing-masing tenaga pengajar, pengimplementasian berbagai bentuk metode, media, dan teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta bahan evaluasi yang bersifat objektif dan akuntabel.

Sekolah merupakan basis peningkatan kualitas, karena sekolah lebih mengetahui masalah dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara global. Sekolah berfungsi sebagai unit yang mengembangkan kurikulum, silabus, sistem penilaian, serta langkah-langkah yang harus ditempuh dalam peningkatan dan pengembangan diri, semua hal tersebut tahap demi tahap dilakukan untuk mencapai kualitas yang lebih optimal. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia ini sangat penting. Mengingat tantangan di era globalisasi dan perdagangan bebas yang menuntut kualitas SDM yang lebih kompetitif sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat dunia (Rukman dalam Artana, 2011:1).

Dalam pengembangan sistem penilaian yang dilakukan masing-masing lembaga pendidikan masih menjadi momok bagi masyarakat pendidikan, karenanya tingkat objektivitas dalam sistem penilaian masih menjadi pertanyaan besar, karena sistem penilaian Ujian Nasional yang berbasis Lembar Kerja Komputer (LJK) kurang menggambarkan kenyataan yang sebenarnya kata ketua Balitbang Totok Suprayitno.

Kecurangan-kecurangan itu bisa dilakukan oleh peserta didiknya begitu juga tidak menutup kemungkinan dilakukan oleh lembaga pendidikan itu sendiri hal ini dilakukan guna untuk menunjang popularitas lembaga. Tentu hal ini akan menjadi masalah yang besar bagi dunia pendidikan dan bangsa Indonesia secara umum.

Kompas (24 April 2008) praktik kecurangan yang dilakukan 6 guru SMA Negeri Lubuk Pakam II di hari kedua Ujian Nasional 2008 yang lalu merupakan satu dari sekian dampak buruk penerapan Ujian yang distandarkan dan tersentralisasi secara nasional yang berbasis (LJK). Keenam guru tersebut tertangkap basah sedang membetulkan jawaban siswa untuk bidang studi Bahasa Inggris yang hari itu diujikan.

Kecurangan yang terjadi di kabupaten Deli Serdang itu bukan satu-satunya yang terjadi semenjak Ujian Nasional diberlakukan di Indonesia sebagai penentu kelulusan. Tahun 2007 kecurangan serupa terjadi di Medan Sumatra Utara, yang kemudian mendorong lahirnya kelompok “ Air Mata Guru”. demikian juga dengan apa yang terjadi di Garut Jawa barat ditahun yang sama. Isu-isu kebocoran soal pun santer diberitakan di media masa.

Pertanyaanya, kenapa kecurangan harus terjadi? Setidaknya, ada dua alasan mendasar yang bisa menjelaskan. Pertama, penekanan yang berlebihan pada hasil, dan bukan pada proses belajar. Akibatnya, hasil menjadi tujuan utama. Ketika hasil dianggap lebih penting daripada proses, segala carapun dilakukan untuk memperoleh nilai tinggi. Kedua, hasil ujian nasional berdampak pada hasil reputasi dan nama baik sekolah, termasuk didalamnya Kepala Sekolah dan para guru di mata masyarakat umum. Ketika reputasi dan nama baik menjadi taruhan, segala cara untuk mempertahankannya seolah-olah sah untuk dilakukan. Lebih-lebih jika yang dipertaruhkan adalah reputasi Kepala Sekolah yang terancam dimutasi Kepala Dinas Pendidikan. Di Kalimantan Timur misalnya, Kepala Dinas Pendidikan Samarinda mengancam memutasi Kepala Sekolah SMA/SMK yang tidak berhasil melebihi target kelulusan siswa 75% (Kompas, 23 April 2008).

Dengan adanya paradigma semacam tersebut di atas dan dengan progress pemerintah terkait untuk menerapkan sistem pendidikan yang mengutamakan nilai proses dan mengujudkan transparansi dan tingkat objektivitas yang tinggi dalam Ujian Nasional, maka ditahun pelajaran 2016/2017 pemerintah mengeluarkan permendikbud Nomor 3 tahun 2017 tentang penilaian pendidikan yang memprioritaskan untuk lembaga pendidikan menerapkan penilain berbasis komputer UNBK. Namun, pelaksanaannya belum bisa dilaksanakan di semua sekolah di Indonesia karena mengingat sarana dan prasarana yang dimiliki masing-masing sekolah tidaklah sama.

Melihat dari segi kesiapan masing-masing sekolah di Kabupaten Badung, salah satu sekolah yang menyatakan siap untuk mengimplementasikan Ujian Nasional Berbasis Komputer diantaranya SMP Widiatmika Badung dan secara kebetulan juga peneliti pernah menjadi guru honorer di sekolah bersangkutan. Berangkat dari asumsi peneliti yang juga sekaligus menjadi mantan guru di sekolah bersangkutan, melihat kenyataan yang ada dalam setiap pembelajaran yang dilakukan siswa kelas IX, baik yang dilakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas semenjak diumumkannya bahwa sekolah bersangkutan akan mengimplementasikan Ujian Nasional Berbasis Komputer keaktifan siswa dalam mengikuti masing-masing pembelajaran semakin meningkat, berdasarkan hal tersebut sebagai seorang guru sekaligus peneliti tentu asumsi-asumsinya perlu dibuktikan kebenarannya dengan adanya penelitian ilmiah.

## **TIJAUAN PUSTAKA**

### **Deskripsi teori**

Ujian Nasional bisa disingkat UN/UNAS adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilaukan oleh pusat penilaian pendidikan, Depdiknas di Indonesia berdasarkan Undang-Undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara Nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar Nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan berkesinambungan.

Proses pemantauan evaluasi tersebut dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan pada akhirnya akan dapat membenahi mutu pendidikan. Pembenahan muutu pendidikan dimulai dengan penentuan standar. Penentuan standar yang terus meningkat diharapkan akan mendorong peningkatan mutu pendidikan, yang dimaksud dengan penentuan standar pendidikan adalah penentuan nilai batas (*cut off score*) seseorang dikatakan sudah lulus/kompeten bila telah melewati nilai batas tersebut berupa nilai batas antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi tertentu. Bila itu terjadi pada ujian nasional atau sekolah, maka nilai batas berfungsi untuk memisahkan antara peserta didik yang lulus dan tidak lulus disebut batas kelulusan, kegiatan penentuan batas kelulusan disebut *standard setting*.

### **Pegertian UNBK**

Pengertian Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga Computer Based Test (CBT) ialah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan memakai komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian

nasional berbasis kertas atau Paper Based Test (PBT) yang selama ini sudah berjalan. Penyelenggaraan UNBK pertama kali dilaksanakan pada tahun 2014 secara online dan terbatas di Sekolah Menengah Pertama Indonesia Singapura dan Sekolah Menengah Pertama Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Hasil penyelenggaraan UNBK pada kedua sekolah tersebut cukup menggembirakan dan semakin mendorong untuk meningkatkan literasi siswa terhadap TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Selanjutnya secara sedikit demi sedikit pada tahun 2015 dilaksanakan rintisan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 556 sekolah yang terdiri dari 42 SMP/MTs, 135 SMA/MA, dan 379 Sekolah Menengah kejuruan di 29 Provinsi dan Luar Negeri. Pada tahun 2016 dilaksanakan UNBK dengan mengikutsertakan sebanyak 4382 sekolah yang terdiri dari 984 SMP/MTs, 1298 SMA/MA, dan 2100 SMK.

Penyelenggaraan UNBK ketika ini memakai sistem semi-online yaitu soal dikirim dari server sentra secara online melalui jaringan (sinkronisasi) ke server lokal (sekolah), kemudian ujian siswa dilayani oleh server lokal (sekolah) secara offline. Selanjutnya hasil ujian dikirim kembali dari server lokal (sekolah) ke server sentra secara online (upload).

### **Tujuan UNBK**

Pemerintah mengadakan program UNBK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan utamanya untuk program ujian nasional, adanya sistem yang terintegrasi langsung dengan aplikasi-aplikasi pendidikan lainnya seperti DAPODIK, E-Raport dan lain sebagainya akan mempermudah sekolah untuk melakukan pelaksanaan kegiatan ujian nasional. Akan tetapi butuh sumber daya lebih agar bisa melaksanakan kegiatan UNBK dengan lancar utamanya dari sisi sumber daya manusia dan juga perangkat pendukung (Komputer).

Fungsi UNBK yang lain yaitu dapat meredam banyak kecurangan dalam pelaksanaan Ujian Nasional, sehingga akan mampu untuk menumbuhkan minat belajar dikalangan siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi mengandalkan bocoran kunci jawaban pada saat mengikuti ujian nasional, sehingga mau tidak mau mereka akan berusaha untuk dapat lulus dalam ujian nasional yang dihadapi.

Selain itu tujuan UNBK kedepannya adalah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan diharapkan nilai kelulusan nantinya bisa dijadikan patokan untuk jenjang pendidikan berikutnya, jadi tidak ada lagi test penerimaan siswa atau mahasiswa baru agar dapat menghemat biaya, semua mengacu pada nilai akhir kelulusan.

### **Definisi Motivasi**

Secara umum definisi atau pengertian motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Adapun istilah dalam pengertian Motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni motivation. Namun perkataan asalnya adalah motive yang juga telah digunakan dalam Bahasa Melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Secara ringkas, Selain itu, Pengertian Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan.

### **Definisi Motivasi belajar**

Motivasi mempunyai peranan pening dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran. Sebagai tujuan, motivasi merupakan salah satu tujuan dalam mengajar, sebagai alat motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai keterampilan.

Menurut Sumardi Suryabrata (2006:70) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk mencapai tujuan. Menurutnya motivasi bukanlah hal yang bisa diamati, tetapi hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat disaksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu. Sejalan dengan Sumardi Suryabrata,

Dantes (1989:77) mendefinisikan motivasi adalah suatu kondisi dalam diri individu yang memengaruhi kesiapan, mendorong, serta mengarahkan kegiatan individu, bahkan menentukan tingkat usaha yang mungkin dilakukan dan hasil yang diperoleh dalam mencapai tujuan.

Maka dengan demikian definisi motivasi belajar dapat disimpulkan suatu dorongan internal yang menggerakkan, mengarahkan, dan menentukan atau memilih perilaku untuk belajar. Siswa harus memiliki motivasi yang tinggi supaya berhasil dalam belajar karena dengan motivasi yang tinggi peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh. Motivasi dapat bersifat internal, artinya datang dari dirinya sendiri, dapat juga bersifat eksternal datang dari orang lain

### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *ex Post facto* dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus korelasi *product moment*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer sedangkan untuk variabel terikatnya adalah tentang motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas IX SMP Widiatmika Badung tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah sampel 71 orang yang terbagi kedalam sampel siswa sebanyak 68 siswa dan sampel guru mata pelajaran yang di UNkan sebanyak 3 orang, untuk pengumpulan data baik variabel bebas dan variabel terikat menggunakan sebaran koesioner dengan masing-masing jumlah instrumen 15 pertanyaan sedangkan data yang diperoleh dari pihak guru menggunakan teknik wawancara.

Sebaran koesioner terhadap variabel bebas dilakukan guna untuk melihat apakah pihak sekolah telah mensosialisakan kepada siswa berkaitan dengan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan sekaligus melihat respon siswa terhadap rencana pelaksanaan UNBK tersebut. Sedangkan, sebaran koesioner terhadap variabel terikat yaitu guna untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa menjelang diadakannya UNBK. Berdasarkan hal tersebut, dari data yang terkumpul masing-masing variabel akan di analisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan analisis apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% maka hipotesis penelitian ini diterima, sedangkan apabila  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis penelitian ini ditolak.

### Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Widiatmika yang telah mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Nasional, dari 3 jumlah rombongan belajar yang masing-masing rombongan belajar berjumlah rata-rata 25 siswa, mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 siswa, maka semua populasi akan dijadikan sampel penelitian.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang khusus digunakan untuk mengumpulkan data. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan koesioner

- Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menggali langsung data dari Narasumber yang berkompeten terhadap khusus yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara secara tertulis terhadap penyelenggara UNBK dalam hal ini adalah guru bidang studi yang di ujikan.
- Koesioner adalah metode pengumpulan data dengan melakukan sebaran pertanyaan yang menghendaki jawaban secara singkat, berkaitan dengan bagaimana respon siswa di dalam menmpersiapkan diri mengikuti Ujin Nasional Berbasis Komputer.

### METODE ANALISIS DATA

#### Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksud untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Menurut Riduwan (2003:209) untuk menghitung linieritas digunakan rumus:

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian analisis ini menggunakan uji univariat. Analisis univariat digunakan untuk menguji hipotesis yang searah atau satu variabel. Yaitu untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan UNBK terhadap motivasi belajar siswa. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment dari Karl Person*.

Rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy = \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada tarap signifikasnsi 5%, maka hipotesis diterima, jika nilai koefisien korelasi r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data UNBK

Untuk Ujian Nasional Berbasis komputer (UNBK) dengan jumlah 16 item pertanyaan diketahui nilai tertinggi 70 dan terendah 40, maka berdasarkan rumus interval sebagai berikut.

$$LI = \frac{(Ba - Bb) + 1}{Ji}$$

Keterangan

LI : Lebar interval

Ba : Batas atas

Bb : Batas bawah

Ji : jumlah interval

$$I = \frac{(70 - 40) + 1}{5}$$
$$I = \frac{(30 + 1)}{5}$$
$$I = \frac{31}{5}$$
$$I = 6$$

Kemudian dimasukkan tabel-tabel untuk mengetahui tentang respon ujian nasional berbasis komputer (UNBK) yang memiliki katagori nilai Baik Sekali, Baik, Cukup, dan Kurang.

Tabel 1.  
Interval Tentang Respon UNBK Siswa Kelas IX SMP Widiatmika Tahun Pelajaran 2018/2019

Nilai Interval	Jumlah siswa	Nilai Nominal
63 - 70	9	A
52 - 62	40	B
46 - 51	16	C
40 - 45	3	D

Dengan demikian dapat diketahui:

- Respon siswa tentang UNBK yang mendapat nilai baik sekali dengan kreteria A antara interval nilai 63-70 sebanyak 9 oranga.
- Respon siswa tentang UNBK yang mendapat nilai baik dengan kreteria B antara interval nilai 52-62 sebanyak 40 orang.
- Respon siswa tentang UNBK yang mendapat nilai cukup dengan kreteria C antara interval nilai 46-51 sebanyak 16 orang.
- Respon siswa tentang UNBK yang mendapat nilai kurang dengan kreteria D antara interval nilai 40-45 sebanyak 3 orang.

### Analisis Data Motivasi Belajar

Untuk motivasi belajar siswa dengan jumlah 16 item diketahui nilai tertinggi 78 dan terendah 50, maka berdasarkan rumus interval sebagai berikut:

$$LI = \frac{(Ba - Bb) + 1}{Ji}$$

$$I = \frac{(78-50)+1}{5}$$

$$I = \frac{29-1}{5}$$

$$I = \frac{28}{5}$$

$$I = 5.8$$

Kemudian dimasukkan tabel untuk mengetahui berapa interval motivasi belajar siswa di sekolah yang baik sekali, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 2.  
Interval Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Widiatmika Tahun Pelajaran 2018/2019

Nilai Interval	Jumlah siswa	Nilai Nominal
70-78	17	A
63-69	18	B
57-62	17	C
50-56	16	D

Dengan demikian dapat diketahui:

- Untuk motivasi belajar siswa disekoah bersangkutan dengan kreteria baik sekali mendapat nilai antara 70-78 sebanyak 17 siswa.
- Untuk motivasi belajar siswa di sekolah bersangkutan dengan kreteria baik mendapat nilai antara 63-69 sebanyak 18 siswa.
- Untuk motivasi belajar siswa di sekolah bersangkutan dengan kreteria cukup mendapat nilai antara 57-62 sebanyak 17 siswa.
- Untuk motivasi belajar siswa di sekoah bersangkutan dengan kreteria kurang mendapat nilai antara 50-56 sebanyak 16 siswa.

### Analisis Tentang Implikasi Ujian Nasional Berbasis Komputer terhadap Motivasi belajar siswa Kelas IX SMP Widiatmika

Dari hasil analisis koefesien korelasi antara UNBK sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat maka diperoleh data sebagai berikut yang nantinya akan di analisis menggunakan rumus korelasi *Product moment*.

Diketahui:

$$\sum X = 3774 \quad \sum X^2 = 211751 \quad \sum Y = 4310 \quad \sum Y^2 = 277811$$

$$\sum XY = 241152$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{241152 - \frac{(3774)(4310)}{68}}{\sqrt{\left\{ 211751 - \frac{(3774)^2}{68} \right\} \left\{ 277811 - \frac{(4310)^2}{68} \right\}}}$$



$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{241152 - 239205}{\sqrt{(211751 - 209457)(277811 - 273177,94)}} \\r_{xy} &= \frac{1947}{\sqrt{(2295)(4633,06)}} \\r_{xy} &= \frac{1947}{\sqrt{10632872,7}} \\r_{xy} &= \frac{1947}{3260,80} \\r_{xy} &= 0,597\end{aligned}$$

Setelah data dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment*, diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,597 kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk *product moment* dengan  $N= 68$ , dan ternyata dalam r tabel *product moment* diperoleh nilai r pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,306  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai tabel atau ( $0,597 \geq 0,306$ ) dan taraf signifikansi 5% dalam r tabel sebesar 0.235, maka dapat dilihat bahwa  $r_{xy}$  juga lebih besar dari nilai r tabel atau ( $0,597 \geq 0,235$ ) ini dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ada implikasi positif dalam taraf signifikansi 1% maupun 5%.

Jadi ada implikasi yang signifikan antara Ujian Nasional dengan motivasi belajar. Sehingga hipotesis yang diajukan ada hubungan/implikasi positif antara Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dengan motivasi belajar siswa dan dapat diterima pada taraf signifikansi 1% maupun 5%

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data koesioner tentang UNBK siswa kelas IX SMP Widiatmika dapat disimpulkan bahwa UNBK dalam katagori Baik (B) karena diperoleh oleh 40 siswa atau sama dengan 58,82% dari 68 responden, sedangkan hasil analisis data tentang motivasi belajar siswa kelas IX SMP Widiatmika juga dalam katagori baik (B) karena diperoleh oleh 18 siswa atau sama dengan 26,47% dari 68 siswa.

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas dan diuji dengan rumus korelasi product momen, diperoleh hasil 0,597 yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 1% (0,306) dan lebih besar juga dari pada r tabel taraf signifikansi 5% (0,235) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara diadakanya Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Untuk mendukung kesimpulan di atas peneliti juga melakukan wawancara, sebagai pembuktian bahwa tingkat motivasi siswa muncul karena adanya pembekalan dan arahan-arahan khusus tentang kesiapan sekolah tersebut melaksanakan Penilaian dengan Sistem UNBK. Dari hasil wawancara tersebut juga diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa semakin terlihat ketika pihak sekolah/guru melakukan persiapan-persiapan khusus dalam menghadapi UNBK seperti adanya kerja sama dengan pihak lain berkaitan pelaksanaan try out UNBK, mengadakan pengayaan tentang kesiapan UNBK, dan adanya bimbingan-bimbingan khusus bagi siswa yang kesulitan belajar. Maka, dari hasil wawancara tersebut juga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa semakin terlihat ketika adanya suatu upaya oleh lembaga/guru yang secara serius mempersiapkan pelaksanaan UNBK.

## Saran

Hasil penelitian di atas menunjukkan ada hubungan yang positif antara Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Widiatmika tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba memberikan sumbangan pikiran yang mungkin dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menghadapi Ujian Nasional untuk terwujudnya proses belajar mengajar yang optimal.

Sumbangan pikiran yang berupa saran-saran ini akan penulis tujukan pada:

1. Pendidik
  - a. Hendaknya guru memperhatikan ketepatan metode evaluasi / mengajar dengan tujuan yang hendak dicapai.
  - b. Hendaknya guru dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar terlebih pada kegiatan Ujian Nasional.
  - c. Hendaknya guru senantiasa memberikan dorongan/motivasi belajar kepada siswa agar tertanam dalam diri siswa bahwa belajar itu penting dan harus dilakukan.
2. Peserta Didik
  - a. peserta didik hendaknya bersungguh-sungguh belajar, dalam rangka menciptakan masa depan yang lebih baik dari yang telah dijalani sekarang.
  - b. Hendaknya peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi demi keberhasilan dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonime. Apa itu UNBK? Berikut Fungsi dan Tujuannya. Diakses tanggal 13 Mei 2019. <https://www.utopiccomputers.com/apa-itu-unbk-berikut-pengertian-fungsi-atau-tujuannya/>.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi pembelajaran. Bumi Siliwangi* : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Artana. 2011. *Upaya Meningkatkan Menulis Paragraf argumentasi dengan Media Karikatur Siswa kelas XA SMA Negeri 1 Petang Badung Tahun Pelajaran 2010/2011*. Denpasar: tidak diterbitkan.
- Dantes, N. 1989. Beberapa faktor yang Mempengaruhi Nilai modern di Kalangan Siswa Remaja Kelas III SMA Negeri di Propinsi Bali Tahun Ajaran 1987/1988. *Disertasi* (Tidak diterbitkan) Pasca Sarjana IKIP Jakarta.
- Guba, E.G. and Lincoln, Y.S. 1985. *Effective Evaluation*. San Fransisco : Jossey-Bass Pub.
- Hakim, T. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara.
- Kompas.com. 2015. Kami terpaksa membantu siswa. Diakses 13 Mei 2019. <https://sains.kompas.com/read/2008/04/25/16195243/kami.terpaksa.membantu.siswa>.
- Mulyana, E. 2019. Ujian Nasional Berbasis Komputer, diakses Tanggal 22 november 2019 dari <https://unbk.kemendikbud.go.id>.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafiatul. 2009. *Pengaruh Ujian Nasional terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Salatiga*. Salatiga : Tidak diterbitkan.
- Nugroho, B. 2002. Ujian Nasional yang Digunakan Sebagai Taraf Ujian Berskala Nasional yang Dilaksanakan Negara Sebagai Bentuk Evaluasi Program Pembelajaran. Makasar : Tidak Diterbitkan.

- Rahmawati, A. 2006. *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari pola Asuh*.  
<http://www.library.usu.id/download/fk/06009830.pdf>.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta : kalam Mulia.
- Riduwan, A. 2003. *Sekala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:  
Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran pengembangan profesionalisme guru*.  
Bandung : PT Raja Grafindo Persada.
- Permendikbud. 2007. *Tujuan Ujian Nasional dalam Mencapai Kompetensi Lulusan*.  
Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Olahraga.
- Sumardi. S.2006. *Psikologi Pendidikan edisi V*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Swearingen, R. 2006. A Primer: Diagnostik, Formative & Sumative Assessment,  
Diakses Tanggal 29 November dari <http://www.mmrwsjr.com/assessment.html>.
- Tantra. 2011. Pengaruh Pembelajaran dengan Media Komunikasi LAN Terhadap  
Prestasi Belajar TIK Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa (Studi Kasus Pada  
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kuta). Tesis : Undikha.
- Tribun Media.com. 2014. SEGI melihat UN di Sekolah Deli Serdang Banyak  
Kecurangan. Diakses 13 Mei  
2019.<http://medan.tribunnews.com/2014/05/18/segi-melihat-un-di-sekolah-deliserdang-banyak-kecurangan>.
- Wandt and Brown. 1957. *Essentials of Educational Evaluation*. New York : Holt  
Rinerhart and Winston.
- Wrightstone, W.J. (1952) *Evaluation in Modern Education*. New York : America Book  
Company.